

## Transkrip Wawancara

### 1. Ibu Bine (Perempuan disabilitas)

- Peneliti : Apa saja bentuk perjuangan yang ibu telah lakukan dalam menjalani kehidupan?
- Narasumber : male na' lako pa'lak undaka' tu ladikande lako sia utan-utan mai ladikandena dio banua. Sia male duka na' untundui ke den sara' lan Pa'tondokan.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan Ibu kurang aktif?
- Narasumber : yamanna rih tu nah ala penaangku sia biasa duka na' nah petawai tau. Nah ketawai ka orang karena tidak ada gigi ku.

### 2. Bapak Joni Pakau (Pendeta Jemaat Leso)

- Peneliti : Apa saja bentuk perjuangan yang dilakukan oleh perempuan disabilitas?
- Narasumber : bentuk perjuangan yang dilakukan yakni membantu keluarga seperti berkebun, tetapi terkadang dia juga datang-datangan dalam artian kadang mau, kadang tidak.
- Peneliti : Apa saja tindakan Yesus yang dapat diteladani dari Lukas 8: 43-48?
- Narasumber : Yang dapat diteladani dari tindakan Yesus yaitu gereja mesti menjadi ruang untuk pemulihan bagi orang lain, menjadi harapan

dan tumpuan, gereja bisa menjadi suatu lembaga yang dapat dipercaya. Menurut saya perempuan yang sakit pendarahan sudah lama mengharapkan kesembuhan lalu kemudian Yesus hadir dan tanpa sesuatu yang Yesus lakukan bagi dia tapi karena kepercayaan perempuan itu menjadi pulih. Jadi gereja harus menjadi harapan bagi banyak orang yang bergumul.

- Peneliti : Apa saja bentuk perhatian yang sudah diberikan oleh gereja kepada anggota jemaat yang disabilitas?
- Narasumber : Bagi saya belum maksimal, hanya ada beberapa bentuk perhatian termasuk memfasilitasi untuk berobat ke rumah sakit bagi disabilitas dari segi mental. Tetapi untuk disabilitas dalam hal yang masih bisa melakukan apa-apa, diberikan dukungan dalam bentuk diakonia dan sebagainya, termasuk dalam hal yang beberapa sudah dilakukan yakni merenovasi dan bedah rumah bagi mereka. Namun pelayanan yang belum bisa ditemukan pola yang tepat yakni bagaimana berkomunikasi dengan mereka itu yang menjadi kendala.
- Peneliti : Jadi belum ada kegiatan-kegiatan yang dikhususkan bagi jemaat yang disabilitas Pak?
- Narasumber : Belum. Intinya yang bisa kami lakukan yakni yang sifatnya umum.
- Peneliti : Bagaimana Tugas Panggilan Gereja yang melayani semua orang?

- Narasumber : Jika kita berangkat dari Tri panggilan gereja yakni bersaksi, bersekutu dan melayani, bahwa peran gereja itu sentral artinya gereja mesti membuat semua program atau pelayanan yang dikemas dalam pelayanan yang ramah dan bisa mengakomodir semuanya yakni bisa melayani semua, dan ketika gereja tidak mampu, maka perlu ada inisiatif untuk mencari solusi termasuk kepada anggota jemaatnya yang mengalami permasalahan disabilitas, maka gereja perlu mencari akses.

### **3. Ibu Berta (Majelis Jemaat Leso)**

- Peneliti : Apa saja bentuk perjuangan perempuan disabilitas?
- Narasumber : yah bentuk perjuangan yang dilakukan yakni berkebun juga ikut beberapa kegiatan di kampung tetapi terkadang ibu Bine mesti dipandu untuk melakukan.
- Peneliti : Apa yang menyebabkan perempuan disabilitas kurang aktif?
- Narasumber : kalau menurut saya, kalau kurang bagus moodnya mereka kurang aktif dan cenderung sensitif dan ibu Bine ini orangnya cepat tersinggung, sehingga jika ada salah kata sedikit dari orang-orang ia langsung tersinggung dan menjauhkan diri.
- Peneliti : Apa saja tindakan Yesus yang dapat diteladani dari Lukas 8:43-48?

- Narasumber : berbicara tentang sikap Yesus dalam hal melayani siapa saja yang Dia jumpai, sesungguhnya semua itu pantas untuk kita teladani tetapi kita tidak mampu. Yang lebih kongkritnya itu bahwa Yesus baik orang sehat, orang sakit, orang yang mengikut Dia, orang yang belum mengenal Dia semuanya dilayani dan itu pantas kita jadikan teladan dalam kehidupan kita.
- Peneliti : Apa saja bentuk perhatian yang sudah diberikan oleh gereja kepada anggota jemaat yang disabilitas?
- Narasumber : Bentuk perhatian yang diberikan seperti bingkisan kasih kepada yang lansia juga yang disabilitas, tetapi masih terbatas.
- Peneliti : Bagaimana tugas panggilan gereja yang melayani semua orang?
- Narasumber : sesungguhnya gereja merasa punya tugas untuk melayani semua bahkan orang di luar jemaat pun, kita merasa terpanggil untuk memberi perhatian kepada mereka dalam hal-hal yang mereka butuhkan terlepas dari sebagai warga gereja Toraja.

#### **4. Ibu Dwi (Majelis Jemaat Leso)**

- Peneliti : Apa yang menyebabkan perempuan disabilitas kurang aktif?
- Narasumber : Dari yang saya amati ibu Bine dulunya aktif menyanyi solo di gereja tetapi katanya ada yang sering mengejeknya dan ibu

bine. juga ada sedikit masalah dengan saudaranya sehingga saat ini dia kurang aktif.

- Peneliti : Apa saja bentuk perjuangan perempuan disabilitas?
- Narasumber : Dari yang saya lihat, perjuangan yang dilakukan oleh ibu Bine selaku perempuan disabilitas, dia aktif membantu jika ada kegiatan-kegiatan di kampung.